

**RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI
AYAT-AYAT JILBAB OLEH KOMUNITAS JILBAB SYAR'I
DI DESA SAMONG KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh :

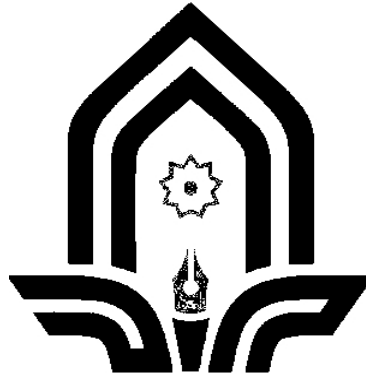
DEWI FATIMAH
NIM. 3119007

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI AYAT-
AYAT JILBAB OLEH KOMUNITAS JILBAB SYAR'I DI DESA SAMONG
KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

DEWI FATIMAH
NIM. 3119007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fatimah
NIM : 3119007
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI AYAT-AYAT JILBAB OLEH KOMUNITAS JILBAB SYAR’I DI DESA SAMONG KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Fatimah
NIM. 3119007

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A
Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Fatimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Fatimah
NIM : 3119007
Judul : **Resistensi Masyarakat Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab
oleh Komunitas Jilbab Syar'i di Desa Samong Kec. Ulujami
Kab. Pemasang**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,



Shinta Nurani, MA
NIP. 199412012019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI FATIMAH**
NIM : **3119007**
Judul Skripsi : **RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP
IMPLEMENTASI AYAT-AYAT JILBAB OLEH
KOMUNITAS JILBAB SYAR'I DI DESA SAMONG
KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Tarsono dan ibu Wartuni atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing skripsi ibu Shinta Nurani, MA. yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
3. Kakakku Wahid Nuzuri, Sumriyatun, M. Zainudin, M. Mahfud segenap keluarga besar tercinta terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang selalu diberikan. yang mensupport langkahku.
4. Kepada Saiful Ikrom sebagai partner special saya, terimakasih sudah menjadi sosok rumah bagi saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur, memberi semangat kepada saya dan tentunya senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
5. Teman IAT-ku Grup Bestiee: Uliyatun Ni'mah, Hilda Elsavia, Susan Ayu Amelia, Nurlaeli Rachmatul Jannah dan Kholifah Rahmawati, Hani Amrina Rosyada dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTTO

...وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ...

“...Dan pakaian takwa itulah yang paling baik...”

(QS. Al-A'raf Ayat 26)

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Kami tidak menurunkan kitab (Al- Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad) kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”

(Q.S. An-Nahl ayat 64)

ABSTRAK

Fatimah, Dewi. 2023. *Resistensi Masyarakat Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i Di Desa Samong Kec. Ulujami Kab. Pemalang Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Shinta Nurani, M.A.*

Kata kunci: Resistensi, Ayat-Ayat Jilbab, Komunitas Jilbab

Pada Penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai *Implementasi Ayat-Ayat Jilbab*, dengan obyek penelitian yaitu Komunitas jilbab. Hal tersebut adalah perlawanan masyarakat terhadap adanya perempuan yang menggunakan jilbab syar'i sebagai implementasi dari ayat-ayat jilbab dalam al-Qur'an. Munculnya kegiatan ini, karena adanya anggapan masyarakat di Desa Samong yang menyebut bahwa perempuan yang menggunakan jilbab syar'i adalah melenceng dari ajaran muslim. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya karena memiliki keunikan yang berbeda yaitu dari pakaian yang digunakan oleh perempuan jilbab syar'i menggunakan pakaian yang serba gelap. Sehingga hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan tentang penafsiran dari komunitas dan resistensi dari masyarakat tentang adanya jilbab syar'i tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran tentang ayat-ayat jilbab dalam al-Qur'an menurut komunitas jilbab syar'i dan bagaimana resistensi masyarakat di Desa Samong terhadap implementasi ayat-ayat jilbab. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif menggunakan metode Living Qur'an dengan teori Resistensi James Scott yang mana resistensi tersebut ada dua yaitu resistensi terbuka dan terselubung atau tertutup, dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk resistensi terselubung atau tertutup.

Hasil dari penelitian ini yaitu penafsiran ayat-ayat jilbab yang dipahami dan diimplementasikan oleh komunitas jilbab syar'i Ulul Albab berlandaskan pada QS. An-Nur (24): 31 dan QS. Al-Ahzab (33): 59 dengan merujuk pada Tafsir Ibnu Katsir. Ayat ini dipahami bahwa perempuan muslimah disyariatkan untuk menutup wajah mereka di depan laki-laki ajnabi (bukan mahram), karena kekhawatiran akan terjadinya fitnah. Serta adanya Resistensi masyarakat Desa Samong terhadap implementasi ayat-ayat jilbab oleh komunitas jilbab syar'i memunculkan resistensi terselubung/tertutup melalui membicarakan mereka dari belakang atau biasa disebut "*ghibah*", dan cenderung kaku untuk mengajak bicara dengan perempuan yang memakai jilbab syar'i, resistensi verbal dan resistensi sikap.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul **“RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI AYAT-AYAT JILBAB OLEH KOMUNITAS JILBAB SYAR’I DI DESA SAMONG KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG”** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag., selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Shinta Nurani, M.A., selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir sekaligus pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi.
6. Ibu dan Ayah tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Keluarga besar, dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis
8. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis

Dewi Fatimah

NIM 3119007

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Penelitian	20
BAB II	22
Living Qur'an dan Resistensi Masyarakat dalam Mengimplentasikan Ayat-Ayat Jilbab	22
A. Resistensi Masyarakat	22
B. Jilbab dalam Perspektif Al-Qur'an	23
C. Living Qur'an dalam Tradisi Komunitas Jilbab Syar'i	34
BAB III	50
Resistensi Masyarakat Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab di Komunitas Jilbab Syar'i	50
A. Gambaran Umum Komunitas Jilbab Syar'i Ulul Albab Desa Samong Kec. Ulujami Kab. Pemalang	50
B. Penafsiran Ayat-Ayat Jilbab Dalam Al-Qur'an Menurut Komunitas Jilbab Syar'i	52

C. Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab yang dipahami oleh Komunitas Jilbab Syar'i	57
BAB IV	64
Analisis Tentang Penafsiran Ayat-Ayat Jilbab Dalam Al-Qur'an Menurut Komunitas Jilbab Syar'i.....	64
A. Dalil tentang Jilbab dalam Pandangan Komunitas Jilbab	64
B. Analisis Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Yang Dipahami Oleh Komunitas Jilbab Syar'i.	76
BAB V.....	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayat-ayat Al-Qur'an mengenai penggunaan jilbab telah banyak ditafsirkan. Banyaknya penafsiran sering mengakibatkan perbedaan pemahaman mengenai ayat-ayat yang mengandung anjuran muslimah agar berjilbab. Perbedaan pemahaman ini dapat dilihat dari perspektif seseorang tentang jilbab, terutama jilbab syar'i. Munculnya tanggapan negatif dari masyarakat mengomentari penampilan seseorang yang menggunakan jilbab syar'i dengan menganggap bahwa gaya berpakaian seseorang tersebut melenceng dari syariat.

Tanggapan negatif ini ditambah lagi dengan pandangan bahwa pengguna jilbab syar'i maupun cadar dianggap sebagai penganut Islam yang ekstrem atau radikal.¹ Hal ini disebabkan oleh mereka yang dianggap berfaham wahabi, tidak toleran, suka membid'ah-bid'ahkan orang. Orang yang menganut paham tersebut juga kebanyakan tidak pernah melakukan tahlilan, merayakan ulang tahun, tahun baru dan perayaan valentine serta masyarakat awam menghukumi bahwa orang yang melakukan hal tersebut sebagai ahli bid'ah dan langsung mengatakan kafir.²

¹ Nuryu Wahidah dan Ezzah Nuranisah, Diskriminasi Perempuan Bercadar Dalam Perspektif Hegemoni, (Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial dan Budaya, Vol. 3 No. 1 Tahun 2020), Hal. 40

² Ima Triharti Lestari, Kerudung Saya Panjang, Suami Saya Jenggotan dan Kami Bukan Islam Radikal, <https://mojok.co/esai/kerudung-saya-panjang-suami-saya-jenggotan-dan-kami-bukan-islam-radikal/>, Di akses pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 13.20 WIB

Dalam Islam, terdapat bagian tubuh yang tidak boleh dilihat oleh lawan jenis. Oleh sebab itu, manusia diwajibkan untuk menutup aurat, baik aurat laki-laki maupun perempuan. Perempuan diwajibkan menutup auratnya dari seluruh bagian tubuhnya, kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan, batasan aurat bagi laki-laki yaitu dari bagian pusar hingga bagian lutut.³

Berdasarkan sumber data yang ada dari Badan Pusat Statistik, sebanyak 47 persen perempuan Muslim di Indonesia telah menggunakan atau memakai hijab. Brand General Manager Matrix Indonesia, Amanda Indarwulan mengatakan, saat ini popularitas hijab serta tren busana Muslim di Indonesia terus meningkat.⁴ Munculnya tren model hijab yang bervariasi, antara lain yaitu jilbab syar'i yang menggunakan cadar dan niqob.⁵ Pada masyarakat Arab sendiri, mempunyai macam-macam istilah yang menunjukkan makna cadar, seperti *abaya*, *burqa*, *burnus*, *ghaliyah*, *jelbabah*, dan lain sebagainya.⁶

Dari berbagai model jilbab di atas, adanya stigma negatif masyarakat Desa Samong mengenai perempuan yang berbusana muslimah dan memakai jilbab syar'i atau biasa disebut dengan kata "gombrong-gombrong" dilakukan masyarakat dengan bersikap baik di depan mereka, namun bersikap mengolok-olok, mencibir, atau menjelekkkan di belakang karena melihat dari ciri-ciri perempuan tersebut yang memakai busana muslimah dengan

³ Muh. Fathoni Hasyim, *Pemikiran Hukum Islam Al-Bukhari*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. 228-229

⁴ Dyah Ratna Meta Novia, *Makin Banyak Perempuan Berhijab Perawatan Rambut di Salon*, <https://www.jawapos.com/jpg-today/21/03/2019/makin-banyak-perempuan-berhijab-perawatan-rambut-di-salon/>
Di akses pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 19.30 WIB.

⁵Sari, I. Y, *Budaya Jilbab Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung (Kajian Living Qur'an)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). Hal. 27

⁶ Habibah, A. N, *Cadar*, (*Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, Vol. 6 No.1 Tahun 2020) Hal. 5.

pakaian yang serba kebesaran dan didominasi oleh warna gelap, seperti warna hitam, merah maroon, biru dongker dan warna gelap lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh seorang ibu rumah tangga sekaligus pedagang, ibu Tuni menyampaikan bahwa yang memicu adanya stigma negatif masyarakat terhadap orang yang memakai jilbab syar'i yakni adanya kegiatan sholat yang tidak membaca doa qunut dan ketika tetangga meninggal tidak disedekahi. Hal yang demikian dianggap sebagai "islam jenggot", karena orang tersebut adalah golongan masyarakat yang memakai jilbab syar'i atau bagi laki-laki yang biasa memakai celana cingkrang, maka dari itu masyarakat beranggapan hal tersebut adalah melenceng dari agama Islam.⁷

Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang membahas tentang jilbab, diantaranya yaitu Qs. Al-Ahzab ayat 59, berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ
يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs. Al-Ahzab:59)

Dalam tafsir Al-Misbah Qs. Al-Ahzab ayat 59 Quraish Shihab mengatakan bahwa apabila jilbab diartikan sebagai baju, pakaian harus menutupi mereka dan menutupi tangan mereka. Sementara itu, jika jilbab dipahami sebagai jilbab maka mempunyai arti yaitu

⁷Wawancara Ibu Tuni, Senin, 30 Februari 2023 Pukul 14.30 WIB.

menutupi wajah dan kepala. jilbab merupakan pakaian diatas pakaian. Pada zaman nabi ada seorang wanita merdeka dan budak tujuan memakai jilbab di sini agar yang melihat bisa membedakan wanita yang tidak terhormat dan terhormat.⁸

Sementara itu Buya Hamka menyebutkan dalam kitab tafsirnya yaitu tafsir Al-Azhar, bahwa jilbab merupakan simbol kesopanan bagi kaum perempuan. Maka dari itu, jika semakin sopan perempuan tersebut, maka semakin sopan pakaian yang ia kenakan. Semakin sopan seorang perempuan, maka semakin besar juga jilbab yang dipakainya, atau bahkan bisa melebihi itu dengan ditambahkan cadar untuk menutupi wajahnya.⁹

Umat Islam semakin menunjukkan keindahannya yang terkandung dalam agama Islam. Umat muslim memegang teguh agama yang dianutnya, Serta merasa rugi jika meninggalkan Sunnah yang ada di dalam al-Qur'an dan hadis.¹⁰ Eksistensi yang umat muslim tunjukkan penulis meninjau semakin maraknya orang-orang yang memakai jilbab syar'i. Fenomena tersebut masih jarang di salah satu desa, yaitu di Desa Samong Kec. Ulujami. Ada sebagian orang yang memakai jilbab syar'i yang menyebabkan orang-orang atau masyarakat sekitar yang masih berpandangan negatif seperti melabeli komunitas jilbab syar'i sebagai penganut Islam ekstrimis, mengikuti kelompok-kelompok yang tidak berafiliasi pada Islam Moderat. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui persepsi dan bentuk resistensi dari masyarakat dengan adanya masyarakat yang memakai jilbab syar'i.

Atas dasar uraian di atas, maka menarik untuk membahas tentang jilbab yang dikaji dalam perspektif Living Qur'an. Dalam beberapa penelitian sebelumnya diantaranya

⁸ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an), (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hal. 533.

⁹ Hamka, Tafsir Al-Azhar, Juz XXII, Hal. 98.

¹⁰ Yonas Pratama, Konstruksi Sosial Pada Pengguna Cadar dan Celana Cingkrang, (Semarang) Hal. 2

yang dilakukan oleh Sahiron Syamsuddin yang berjudul *Hijab dan Jilbab Perspektif Asma Barlas dan Posisinya Dalam Tipologi Tafsir Kontemporer* itu hanya meneliti secara deskriptif menggunakan metode *maudhu'i*, tetapi dalam penelitian ini akan membahas *living qur'an* dengan pendekatan resistensi. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **Resistensi Masyarakat Desa Samong terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat Jilbab Dalam Al-Qur'an Menurut Komunitas Jilbab Syar'i?
2. Bagaimana Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab yang dipahami oleh Komunitas Jilbab Syar'i?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi penelitian

Beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penafsiran Tentang Ayat-Ayat Jilbab Dalam Al-Qur'an Menurut Komunitas Jilbab Syar'i.
2. Untuk Menganalisis Resistensi Masyarakat Di Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab yang dipahami oleh Komunitas Jilbab Syar'i

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a) Definisi Jilbab

Jilbab mempunyai asal kata *jalaba* jamaknya *jalabib* yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai mata kaki, atau menutupi sebagian besar

tubuh dan dipakai diluar.¹¹ Jilbab juga dapat diartikan sebagai pakaian yang lapang dan dapat menutup aurat seorang perempuan, kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan. Sedangkan dalam kamus Arab Indonesia Al-Munawir, jilbab diartikan berasal dari kata jalabiyah yang artinya baju kurung panjang sejenis jubba dan berakar dari kata Jalaba yang mempunyai arti yaitu menghimpun dan membawa.¹²

Batasan jilbab yang disampaikan oleh Ibnu Jarir “kecuali yang bisa tampak dari padanya” yaitu wajah dan dua telapak tangan. Hal tersebut pendapat yang paling masyhur menurut jumhur ulama. Pendapat yang sama juga dikemukakan Ibnu Umar, Athha’, Ikrimah, Said bin Jubair, Abu Asy-Sya’tsa’, adh-Dhuhak, Ibrahim an-Nakhai dan Al-Auza’i. demikian juga pendapat ath-Thabari, al-Jashash, dan Ibnu al-Arabi.¹³

Jumhur fuqaha, diantaranya mazhab maliki, madhab syafi’i, Ibn Hazm, syi’ah Zaidiah, yang masyhur dari hambali dan salah satu riwayat dari mazhab Hanafi dan Syi’ah Imamiah yang diriwayatkan dari tingkatan tabi’in seperti Ata’ dan Hasan Basri dan tingkatan sahabat seperti Ali bin Abi Talib, Aisyah, dan Ibn Abbas berpendapat bahwa “Hanya muka dan kedua telapak tangan saja yang bukan termasuk aurat wanita”.¹⁴

b) Living Qur’an

¹¹ Haya Binti Murabok al-Barik, Ensiklopedia Wanita Muslimah, (Jakarta: Darul Falah), Hal. 149

¹² Nong Darol MahMadah dalam Buku Muhammad Said Al-Asymawi, Kritik Atas Jilbab, (2003) Hal. 7

¹³ Al-Albani, Syaikh Nasaruddin, Jilbab Wanita Muslimah, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2002)Hal. 49.

¹⁴ Abdul Aziz Dahlan, Ensiklopedia Islam, Jilid III, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993)Hal. 318.

Living Qur'an adalah al-Qur'an yang hidup di masyarakat, dan setiap kata-katanya akan relevan pada zaman. Dari hal tersebut maka akan memunculkan hal baru dalam mengkaji al-Qur'an yaitu penggabungan antara cabang ilmu al-Qur'an dengan cabang ilmu sosial. Sehingga kajian al-Qur'an tidak lagi bertumpu pada aspek tekstualnya, melainkan fenomena-fenomena sosial yang muncul karena kehadiran al-Qur'an di luar tekstualnya dikaji juga.¹⁵

c) Resistensi

Menurut Barnard dan Jonathan, Resistensi merupakan suatu perlawanan ataupun penolakan untuk memprotes perubahan-perubahan yang terjadi dan yang tidak sesuai. Resistensi ini sebenarnya ialah tindakan dilakukan oleh masyarakat lemah yang berada pada struktur bawah terhadap pihak kuat yang berada pada struktur atas atau penguasa dan pengusaha. Hubungan antara satu pihak yang lemah dan pihak yang lain yang kuat sebenarnya berada pada suatu hubungan kekuasaan yang tidak seimbang, maka pihak lemah yang berada di struktur bawah berusaha menyeimbangkan hubungan mereka melalui resistensi agar tidak tertindas.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan ini tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai pandangan masyarakat terhadap penggunaan jilbab syar'i.

¹⁵ Sahiron Syamsuddin, Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis, dalam M. Mansur dkk, Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: TH Press, 2007), Hal.14.

¹⁶ A. Suriadi, Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan, (Jurnal, Jakarta: Universitas Indonesia, FISIP, Program Pascasarjana, Program Studi Sosiologi, 2008), Hal. 52

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fatimah Az-Zahra dalam skripsinya Fenomena Penggunaan Hijab modis dan Syar'i (Studi Fenomenologi di Kalangan Mahasiswi Universitas Muslim Indonesia Makassar). Dari hasil penelitiannya yang memaparkan bahwa tujuan dari pemakaian hijab baik itu pengguna hijab syar'i maupun jilbab modis tidak lain untuk menjaga kehormatan diri serta yang dapat menutup tubuh dan auratnya. Selain itu mereka memaknai penggunaan jilbab syar'i dan jilbab modis sebagai suatu bentuk konsep diri atau identitas diri. Dalam artian pemaknaannya bisa berdasarkan pengalaman, pemahaman agama, ataupun berdasarkan pandangan dari diri mereka tentang jilbab syar'i dan jilbab modis.¹⁷ Perbedaan dalam penelitian tersebut dan penelitian yang penulis lakukan, terkait dengan pemahaman masyarakat yang berbeda pandangan terhadap seseorang yang memakai jilbab.

Kedua, Sufyan Bin Fuad Baswedan dalam bukunya yang berjudul Samudera Hikmah di Balik Jilbab muslimah. Dalam buku ini penulis ingin meluruskan persepsi yang tidak benar yang terlanjur tersebar di tengah-tengah masyarakat perihal jilbab. Serta memaparkan tentang jilbab yang sesuai dengan syariat, manfaat jilbab bagi diri sendiri juga manfaatnya bagi kesehatan, dan hikmahnya memakai jilbab.¹⁸ Perbedaan terkait penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni terkait jilbab yang sesuai syariat akan tetapi dianggap melenceng oleh sebagian masyarakat yang melihat tersebut.

¹⁷ Fatimah Az-Zahra, Fenomena Penggunaan hijab modis dan hijab syar'i (Studi Fenomenologi di Kalangan Mahasiswi Universitas Muslim Indonesia Makassar), (Universitas Muslim Indonesia Makassar: 2018)

¹⁸ Sufyan Bin Fuad Baswedan, Samudera Hikmah Dibalik Jilbab Muslimah, (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013)

Ketiga, Nurfaisah dalam skripsinya *Persepsi Remaja Tentang Penggunaan Jilbab Syar'i dan Implikasinya Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep*. Dari hasil penelitian sebagian mereka telah mengungkapkan kriteria khusus tentang jilbab yang sesuai dengan syari'at yaitu sebagai penutup aurat, menutupi hingga batas dada, longgar, tidak membentuk lekuk tubuh, tebal dan tidak tipis/menerawang. Mengenai alasan mereka menggunakan jilbab syar'i bermacam-macam yaitu selain karena jilbab merupakan suatu kewajiban bagi wanita muslimah juga ada pengaruh dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga juga teman, selain itu ada pula karena kesadaran mereka sendiri dan organisasi yang mereka ikuti.¹⁹ Perbedaan yang ada dipenelitian tersebut dengan penelitian yang penulis tulis, yakni terkait kriteria jilbab yang sesuai syariat dengan berbeda model pakainya akan tetapi dianggap sebagai sesuatu yang berbeda oleh masyarakat awam yang telah melihat fenomena tersebut.

Keempat, L. Lasiyo,dkk di dalam artikelnya yang berjudul *Resistensi Komunitas Bonokeling Terhadap Islam Puritan*. Dari hasil penelitiannya terdapat keyakinan pemahaman yang berbeda yaitu penganut Islam adat dan penganut Islam Puritan atau Islam yang murni berdasarkan al-Qur'an dan Hadis kedua corak tersebut sangat berbeda bahkan kontradiktif. Komunitas Bonokeling sebagai penganut Islam Adat menduduki posisi subordinat dan selalu mendapat tekanan dari Islam Puritan. Oleh karenanya mereka melakukan perlawanan dengan mimikri, plesetan, storytelling

¹⁹Nurfaisah, *Persepsi Remaja Tentang Penggunaan Jilbab Syar'i dan Implikasinya Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep*, (Universitas Islam Alauddin Makassar: 2021)

dan involusi kebudayaan.²⁰ Dengan demikian, perbedaan dengan yang penulis teliti yakni terkait perlawanan dari seseorang yang memakai jilbab syar'i yang tidak memunculkan secara langsung hal tersebut.

Kelima, Nasrulloh dan Desriliwa Ade Mela di dalam artikelnya yang berjudul *Cadar dan Jilbab Menurut Dogma Agama dan Budaya Masyarakat* dari hasil penelitiannya bahwa masyarakat yang ada di Sumatra Barat terkhusus di ibu kota Padang memandang cadar dan jilbab harus dipelajari terlebih dahulu ketika akan menggunakannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai sesuatu, dan dalam fenomena yang ada di masyarakat ini masyarakat berharap apapun yang dilakukan harus bisa sesuai dengan adat serta kondisi baik dalam hal hal ibadah ataupun masalah sosial seperti cadar dan jilbab. Dengan demikian beda halnya dengan yang penulis teliti yaitu terkait jilbab yang membuat seseorang menjadi berbeda pendapat dan terdapat perlawanan yang secara tidak langsung tersebut.²¹

3. Kerangka Berpikir

Penelitian dengan judul “Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i ini memiliki kerangka berpikir yang berlatar pada bagian latar belakang yang menemui bahwa adanya penolakan atau resistensi terhadap penggunaan jilbab syar'i.

Masyarakat di desa Samong merupakan masyarakat yang menganut Islam moderat sebagaimana yang biasa dipakai dan ada komunitas yang memakai jilbab syar'i dengan ciri-ciri antara lain pakaian yang serba hitam atau warna yang berbasis

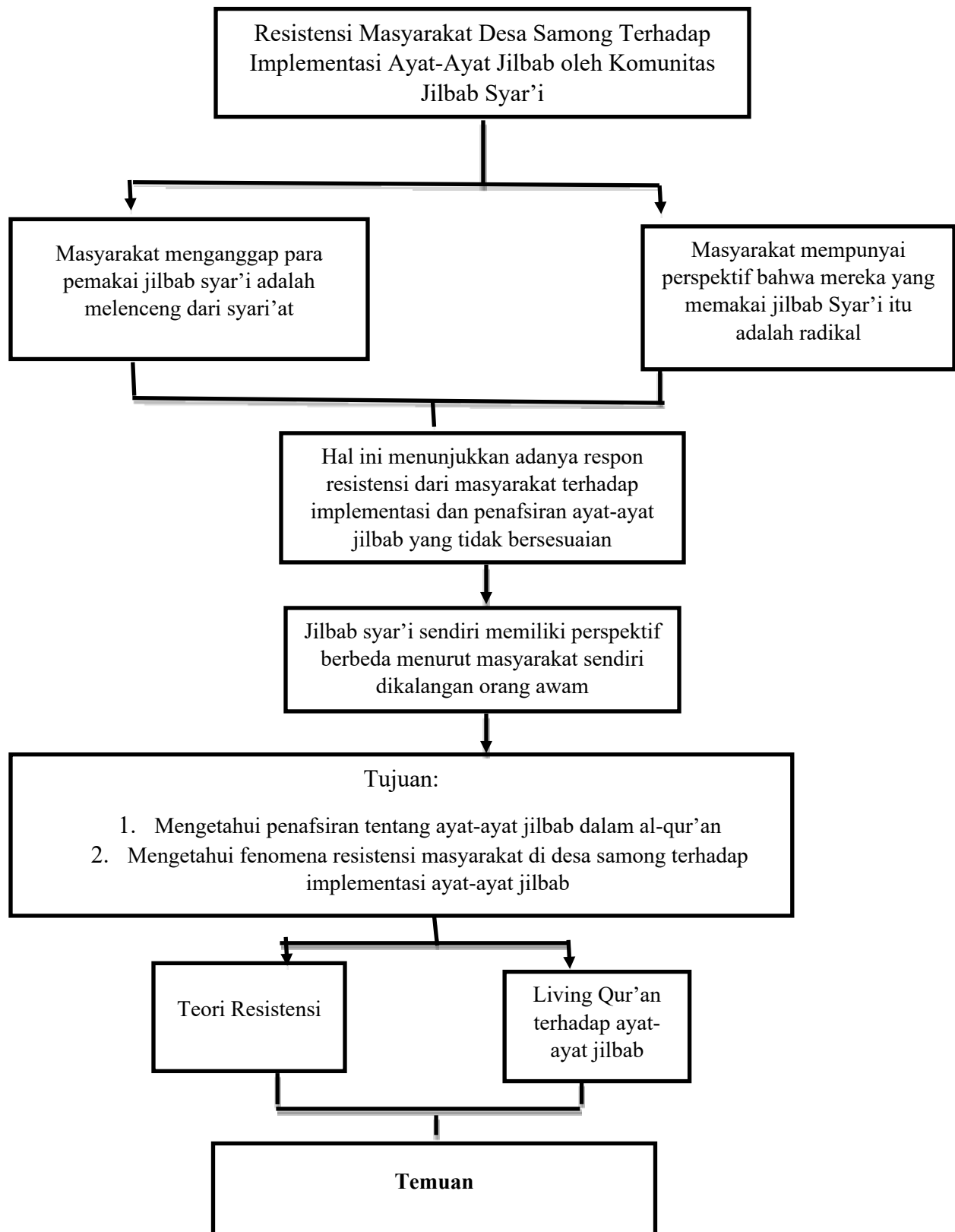
²⁰ L Lasiyo, & S B Wahyono, *Resistensi Komunitas Bonokeling Terhadap Islam Puritan Di Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. (IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya, Vol. 14 No. 1 Tahun 2016)

²¹Nasrulloh dan Desriliwa Ade Mela, *Cadar Dan Jilbab Menurut Dogma dan Budaya Masyarakat*, (Sosial Budaya, Vol. 18 No. 1 Juni 2021).

gelap dan pakaiannya “gombrong-gombrong”, sehingga melahirkan stigma negatif dari masyarakat antara lain: masyarakat menganggap para pemakai jilbab syar’i adalah melenceng dari syari’at dan masyarakat yang memakai jilbab syar’i tersebut adalah menganut perspektif radikal.

Dari hal tersebut muncullah respon resistensi dari masyarakat terhadap apa yang dipahami dari komunitas jilbab syar’i terkait ayat-ayat jilbab serta penafsirannya

Adanya temuan tersebut bertujuan untuk mengetahui penafsiran tentang ayat-ayat jilbab dalam al-Qur’an dan mengetahui fenomena resistensi masyarakat di Desa Samong terhadap implementasi ayat –ayat jilbab. Dari adanya hal tersebut, perlu adanya penyelesaian dari sisi al-Qur’an sebagai norma agama.



E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reseach). Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh data-data tentang Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i sebagai penunjang penelitian baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mempermudah penilaian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilah-milah informan yang akan diwawancarai. Lokasi penelitian yang akan saya teliti yaitu terletak di Desa Samong, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang melalui fenomena- fenomena di masyarakat yang mana dalam penelitian ini dengan judul Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan poin penting dalam melakukan suatu penelitian sumber data disini dibagi atas dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan, seperti observasi, interview atau wawancara langsung dengan informan agar dapat memperoleh data yang akurat serta mendokumentasikan penelitian tersebut. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan maksud informan dipilih sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²² Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci yaitu dari tokoh agama, ustadz/ustadzah dan orang-orang yang tergabung dalam komunitas jilbab syar'i, dan tokoh masyarakat di Desa Samong.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan. Data sekunder sebagai pendukung atau pelengkap dari data primer yang umumnya, diperoleh dari hasil bacaan peneliti. Dalam hal ini penulis berusaha mengumpulkan bahan referensi dari buku, majalah, skripsi, tesis dan media-media tulis lainnya yang berkaitan dengan Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab oleh Komunitas Jilbab Syar'i.

4. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

²² A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017) Hal. 369.

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui indera pengelihatan atau melalui proses pengamatan secara langsung masyarakat di Desa Samong mengenai tingkah laku individu yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui interaksi atau Tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan untuk memperoleh informan yang akurat.²³ Dalam penelitian yang dilakukan kepada tokoh agama, ustadz/ustadzah dan orang-orang yang tergabung dalam komunitas jilbab syar'I, dan tokoh masyarakat di Desa Samong.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyelidikan terhadap gambar, teks tertulis berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Resistensi Masyarakat Desa Samong Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i.²⁴

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditentukan tema dan dirumuskan.

²³ Arief Subiyantoro dan FX. Suwanto, Metode dan Teknik Penelitian Sosial, (Yogyakarta: Andi, 2007), Hal. 98.

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 240

Adapun dalam menganalisis data, digunakan teknik analisis isi dan telah bersifat analisis deskriptif interaktif menurut Milles dan Huberman. Ada langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut antara lain: pertama, reduksi data yakni mengumpulkan data-data yang berasal dari buku, artikel yang berkaitan dengan resistensi masyarakat terhadap implementasi ayat-ayat jilbab, Kedua, penyajian data yaitu dalam hal ini disajikan data-data yang berkaitan dengan masalah pada kejadian tersebut, ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi terkait resistensi masyarakat terhadap implementasi ayat-ayat jilbab.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan penelitian ini tersusun menjadi empat bagian masing-masing bagian akan menjelaskan deskripsi singkat mengenai isi tulisan. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah dalam penyajian dan pembahasan serta pemahaman terhadap yang diteliti. Berikut tentang sistematika laporan penelitian:

Bab pertama, berisi dengan pendahuluan yang mana memuat tentang latarbelakang masalah penelitian, sehingga penelitian ini dianggap penting untuk diteiti. Rumusan masalah yang menjadi sebuah pokok pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori sebagai alat bantu mengerjakan penelitian ini. Metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, Membahas tentang metode penelitian dalam pembuatan skripsi dengan sub bab sebagai berikut: definisi jilbab, teori resistensi, dan ayat- ayat jilbab.

Bab ketiga. Membahas tentang profil komunitas jilbab syar'i dan penafsiran ayat jilbab menurut komunitas jilbab syar'i.

Bab keempat, membahas mengenai analisis hasil penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: analisis tentang penafsiran ayat-ayat jilbab dalam al-qur'an menurut komunitas jilbab syar'i dan resistensi masyarakat desa samong terhadap implementasi ayat-ayat jilbab yang dipahami oleh komunitas jilbab syar'i.

Bab kelima, berisi tentang penutup yang meliputi antara lain: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis penulis terkait Resistensi Masyarakat Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i di Desa Samong Kec. Ulujami Kab. Pemalang

1. Penafsiran ayat-ayat jilbab yang dipahami dan diimplementasikan oleh Komunitas jilbab syar'i Ulul Albab berlandaskan pada QS. An-Nur (24): 31 dan QS. Al-Ahzab (33): 59 dengan merujuk pada Tafsir Ibnu Katsir. Ayat ini dipahami bahwa perempuan muslimah disyariatkan untuk menutup wajah mereka di depan laki-laki ajnabi (bukan mahram), karena kekhawatiran akan terjadinya fitnah. Berdasarkan pemahaman dan pemikiran tersebut para informan cenderung tradisional dalam memahami ayat. Mereka mengikuti pendapat ulama tafsir klasik/terdahulu, yaitu ketika keluar rumah untuk suatu keperluan, maka mereka menutup wajah dari atas kepala sampai bawah dan hanya memperlihatkan mata saja.
2. Resistensi masyarakat Desa Samong terhadap implementasi ayat-ayat jilbab oleh komunitas jilbab syar'i memunculkan resistensi terselubung/tertutup melalui membicarakan mereka dari belakang atau biasa disebut "*ghibah*", dan cenderung kaku untuk mengajak bicara dengan perempuan yang memakai jilbab syar'i, resistensi verbal dan resistensi sikap. Bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan masyarakat terhadap implementasi ayat-ayat jilbab yang dilakukan oleh komunitas jilbab syar'i adalah. Faktor penyebab masyarakat melakukan resistensi terhadap implementasi ayat-ayat jilbab oleh Komunitas jilbab syar'i didorong oleh adanya kurangnya pemahaman terhadap persoalan agama, menganggap perempuan yang memakai jilbab syar'i adalah

aliran yang berbeda atau dianggap sebagai aliran yang melenceng dan menganggap perempuan yang memakai atau menggunakan jilbab syar'i adalah mereka yang berfikiran radikalisme.

A. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis yakni bahwa penelitian ini meninggalkan banyak sekali kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Setelah penulis melakukan penelitian tentang Resistensi Masyarakat Terhadap Implementasi Ayat-Ayat Jilbab Oleh Komunitas Jilbab Syar'i di Desa Samong Kec. Ulujami Kab. Pemalang, maka penulis memberikan masukan:

1. Kepada Komunitas Jilbab Syar'i Ulul Albab agar lebih melakukan kajian menyeluruh landasan untuk memakai atau menggunakan jilbab kepada seluruh anggota maupun masyarakat.
2. Bagi sebagian masyarakat yang masih memiliki pandangan terhadap perempuan yang memakai atau menggunakan jilbab terkesan kaku, sebaiknya tidak menghakimi terlebih dahulu karena pada dasarnya mereka amat ramah, terbuka dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengharapkan adanya riset berikutnya, dikarenakan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti selanjutnya dapat melakukan riset dengan pembahasan yang berbeda atau dapat disesuaikan dengan jurusan dan kebutuhannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- A. N, Habibah. 2020. *Cadar*. Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf, Vol. 6 No.1.
- Aziz Dahlan, Abdul. 1993. *Ensiklopedia Islam*, Jilid III. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Az-Zahra, Fatimah. 2018. *Fenomena Penggunaan hijab modis dan hijab syar'i (Studi Fenomenologi di Kalangan Mahasiswi Universitas Muslim Indonesia Makassar)*. Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Bin Fuad Baswedan, Sufyan. 2013. *Samudera Hikmah Dibalik Jilbab Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Inabah.
- CCBinti Murabok al-Barik, Haya. *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul Falah.
- Darol MahMadah, Nong. 2003. dalam Buku Muhammad Said Al-Asymawi. *Kritik Atas Jilbab*.
- Hamka. 1982. *Tafsir Al-Azhar, Juz XXII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasyim, Fathoni. 2013. *Pemikiran Hukum Islam Al-Bukhari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I. Y,Sari. 2019. *Budaya Jilbab Mahasiswi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung (Kajian Living Qur'an)*. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Ima Triharti Lestari, *Kerudung Saya Panjang, Suami Saya Jenggotan dan Kami Bukan Islam Radikal*, <https://mojok.co/esai/kerudung-saya-panjang-suami-saya-jenggotan-dan-kami-bukan-islam-radikal/>, Di akses pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 13.20 WIB
- Lasiyo, & S B Wahyono, L. 2016. *Resistensi Komunitas Bonokeling Terhadap Islam Puritan Di Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Vol. 14 No. 1.
- Muri Yusuf, A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

- Nurfaisah, 2021. *Persepsi Remaja Tentang Penggunaan Jilbab Syar'i dan Implikasinya Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minatene Kabupaten Pangkep*. Universitas Islam Alauddin Makassar.
- Nasrulloh dan Desriliwa Ade Mela. 2021. *Cadar Dan Jilbab Menurut Dogma dan Budaya Masyarakat, Sosial Budaya*, Vol. 18 No. 1.
- Pratama, Yonas. *Konstruksi Sosial Pada Pengguna Cadar dan Celana Cingkrang*. Semarang
- Ratna Meta Novia, Dyah. *Makin Banyak Perempuan Berhijab Perawatan Rambut di Salon*, <https://www.jawapos.com/jpg-today/21/03/2019/makin-banyak-perempuan-berhijab-perawatan-rambut-di-salon/> Di akses pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 19.30 WIB.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, Jakarta: Lentera Hati.
- Subiyantoro dan FX. Suwanto, Arief. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriadi, A. 2008. *Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan*. Jurnal, Jakarta: Universitas Indonesia, FISIP, Program Pascasarjana, Program Studi Sosiologi.
- Syaikh Nasaruddin, Albani. 2002. *Jilbab Wanita Muslimah*,. Yogyakarta: Media Hidayah.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis, dalam M. Mansur dkk, Penelitian Living Qur'an dan Hadis* . Yogyakarta: TH Press.
- Wahidah, Nuryu dan Ezzah Nuranisah. 2020. *Diskriminasi Perempuan Bercadar Dalam Perspektif Hegemoni*. Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial dan Budaya, Vol. 3 No. 1
- Wawancara Ibu Tuni, Senin, 30 Februari 2023 Pukul 14.30 WIB.

- S.R. Komorina. 2017. *Resistensi Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tentang Rencana Pembangunan Apartemen dan Mall* . Doctoral dissertation, State University of Surabaya.
- Siti Nur,dan Rahayu. 2018. *Narasi Perlawanan Terhadap Rezim Orde Baru Dalam Novel Para Bajingan Yang Menyenangkan Karya Puthut EA: Perspektif Moral Ekonomi James C. Scott*. UNESA.
- El Guindi, Fadwa. 2005. *Jilbab Antara Kesalehan,Kesopanan,dan Perlawanan*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Fathony dan Abdur Rahman Nor Afif Hamid,Alyan. 2020. *Rekonstruksi Penafsiran Tentang Ayat-Ayat Aurat Perempuan Di Nusantara Perspektif Muhammad Syahrur*. JURNAL ISLAM NUSANTARA, Vol.04,No.02.
- Nurrohmah dan Hany Raudhatul Jannah, Ahmad. 2020. *Pakaian Muslimah dalam Al-Qur'an antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy dan Quraish Shihab*, Suhuf: Vol. 32 No. 1.
- Hidayat, Usman. *Jilbab Dalam Perspektif Al-Qur'an, Studi Komparatif Tafsir Fi Zilal al-Qur'an Karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*).
- Alil Khoiri, Muhammad. 2016. *Fiqh Busana: Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur* .Yogyakarta: Kalimedia.
- Tantowi, Ali. 2010. *The Quest of Indonesian Muslim Identity Debates on Veiling from the 1920s to 1940s, Journal of Indonesian Islam*. The circle of Islamic and Cultural Studies: Jakarta, Vol. 04, Number 01.
- Budiati, A.C. 2010. *Jilbab: gaya hidup baru kaum hawa*. The Sociology of Islam, 1(1).
- Setiawan, Halim. 2019. *Wanita, Jilbab dan Akhlak*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Quraish Shihab, Muhammad. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Hidayat, Usman. *Jilbab dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Fi Zilal al-Qur'an Karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*.
- Mansur, M. 2007. *Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah Studi Qur'an: Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: TH-Press.
- Mustaqin, Abdul. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an; Model Penelitian Kualitatif" dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.

- Junaedi, Didi 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an Studi Kasus di Fondok Pesantren as-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon*. Journal of Qur'an and Hadith Studies, vol.4. no.2.
- Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an: Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*,
- Muhaimin. 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Quraish Shihab, M. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mirzan.
- Ilyas, Yuhanar. 2003. *Cakrawala Al-Qur'an*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- M. Yusuf, Kadar. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ghaits al-Balady, Athiq. 1993. *Keutamaan-keutamaan Al-Qur'an terj. Zainul Muttaqin*. Semarang: Tuha Putra.
- Murtopo. pengurus majelis taklim Ulul Albab, wawancara pribadi, Pemalang, 24 Mei 2023
- Sheila, Jama'ah majelis taklim Ulul Albab, Wawancara Pribadi, Pemalang: Rabu 24 Mei 2023
- Kemala, Jama'ah majelis taklim Ulul Albab, Wawancara Pribadi, Pemalang: Kamis, 8 Juni 2023
- Zahro, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pemalang: Minggu 11 Juni 2023
- Khurin, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pemalang: Kamis, 8 Juni 2023
- Putri Puspasruni dan Lisa Widawati, Madyasti. 2017. *Studi Deskriptif Resistance To Change Karyawan Divisi Pemasaran PT. Telkom Indonesia Bandung*. Jurnal Prosiding Psikologi, Fakultas psikologi, Universitas Islam Bandung, Gelombang 2
- Suriadi, Andi. 2008. *Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan*. Jurnal Komunitas, Vol.4 No. 3.
- Siti Evita, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pemalang: Kamis, 8 Juni 2023
- Tunirah, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pemalang: Jumat, 9 Juni 2023
- Katsir, Ibnu. 2003. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Cairo: Darul Hadits.
- Ika, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Pemalang: 11 Juni 2023